

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA
SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN DI LUAR
PESANTREN Di MAN WONOKROMO PLERET BANTUL**



Skripsi

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh
Dewo Ramawijaya

02411281-01

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2006



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/48/2006

Skripsi dengan judul : **PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA YANG
TINGGAL DI PESANTREN DAN DI LUAR PESANTREN DI MAN
WONOKROMO PLERET BANTUL**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

DEWO RAMAWIJAYA

NIM : 02411281-01

Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Senin tanggal 3 Juli 2006 dengan Nilai B
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi

Drs. Ichsan, M.Pd
NIP. 150256867

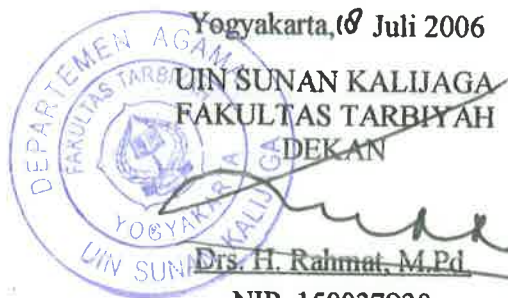
Penguji I

Drs. Moch. Fuad
NIP. 150234516

Penguji II

R Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

Yogyakarta, 03 Juli 2006



Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dewo Ramawijaya

NIM : 02411281-01

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 22 April 2006

Yang Menyatakan


Dewo Ramawijaya
NIM : 02411281-01

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk Almamaterku tercinta

Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَكِنْ لَيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ صَلَّى فَاسْتَبِقُوا
الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ.

Sekiranya Allah menghendaki, niscaya niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberitahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu.

(Al-MAIDAH: 48)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama RI, 'Al-Aliyy Al-Qur'an dan terjemahnya, (Bandung: CV Diponegoro, 2000), hal. 92.

ABSTRAK

DEWO RAMAWIJAYA. Perbedaan Prestasi Belajar PAI antara Siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di Pesantren dan di luar Pesantren. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap ada tidaknya perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren di MAN Wonokromo Pleret Bantul, serta upaya dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa. Hasil penelitian ini diharapkan akan menjadi bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pembelajaran PAI dan merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terkait dengan siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan menggunakan purposif random sampling. Populasi penelitian ini adalah kelas XI MAN Wonokromo Bantul semester I tahun pelajaran 2005/2006 sebanyak 166 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui uji tes t dari nilai leger siswa. Uji tes t digunakan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.

Hasil penelitian menunjukkan: 1). Prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di pesantren lebih baik dari siswa yang tinggal di luar pesantren dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 75,047. 2). Prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar pesantren tidak lebih baik dari siswa yang tinggal di pesantren dengan nilai rata-rata sebesar 69,641. 3). Upaya-upaya dalam mensikapi dan meningkatkan prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo dapat dilakukan melalui pendekatan sistem, upaya-upaya tersebut meliputi analisis keadaan siswa (raw input), melaksanakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, melaksanakan pelajaran tambahan, bekerjasama dengan pondok pesantren dan orang tua siswa/keluarga, serta melaksanakan evaluasi berkala terhadap metode, pendekatan dan proses pendidikan. 4). Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan, antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul kelas XI semester I tahun ajaran 2005-2006 yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren, dengan perhitungan yaitu $t_0 = 4,725$ adalah lebih besar daripada t_1 (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% pada df 150).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ
وَرَسُولُهُ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِنَا الْكَرِيمِ مُحَمَّدٍ وَ عَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ
أَجْمَعِينَ.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa santri dan non santri di MAN Wonokromo Pleret Bantul. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. Ichsan, M.Pd, selaku pembimbing skripsi.
5. Bapak Drs. Sardjuli selaku Dosen Pembimbing Akademik.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Bapak Drs. Imam Suja'i, selaku Kepala Marasah beserta para Bapak dan Ibu Guru MAN Wonokromo Bantul.
8. Papa mama yang selalu kuhormati, yang tiada lelah mendoakan dan memberikan dukungan moral dan spirituil kepada penulis.
9. Aa Krisworo Ramawijaya dan Teteh Chintia Sriwijaya yang banyak memberikan semangat dan inspirasi.
10. My Cute, yang banyak memberikan perhatian, kesabaran dan kasih sayang, thanks to you..
11. Teman-teman KOPMA dan LP2KIS yang menempa diriku dalam menata masa depan.
12. Teman-temanku seperjuangan: ajay, farid, ismail, oyyi, asna dan alumni LP2KIS 2004 dan 2005.
13. Teman-teman hotel LP2KIS, udy, hasan, ipung, rajab dan my brother aziz, makasih buat semuanya.
14. Teman-teman dan semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Penulis menyadari, walaupun segala kemampuan telah tercurahkan, namun karena keterbatasan penulis dalam menyusun skripsi ini, oleh karena itu dengan hati yang tulus penulis mengharapkan berbagai masukan, kritik dan saran dari para pembaca demi kelayakan dan kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 22 April 2006

Penyusun



Dewo Ramawijaya

NIM. 02411281-01

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
 BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Hipotesis.....	18
F. Metode Penelitian.....	18
G. Sistematika Pembahasan.....	26
 BAB II	
GAMBARAN UMUM MAN WONOKROMO	
YOGYAKARTA.....	28
A. Letak Geografis.....	28
B. Sejarah Singkat Berdirinya MAN Wonokromo.....	29
C. Tujuan Berdirinya MAN Wonokromo.....	30
D. Organisasi MAN Wonokromo	32

	E. Keadaan Guru.....	37
	F. Keadaan Siswa.....	41
	G. Sarana dan Fasilitas Pendidikan.....	44
	H. Kurikulum Madrasah.....	46
	I. Ekstrakurikuler Madrasah.....	56
BAB III	PENCAPAIAN PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA YANG TINGGAL DI PESANTREN DAN DI LUAR PESANTREN.....	58
	A. Pencapaian Prestasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di pesantren.....	58
	B. Pencapaian Prestasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di luar pesantren	63
	C. Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul.....	69
	D. Analisis Perbedaan Prestasi Belajar PAI Antara Siswa yang Tinggal di Pesantren dan di Luar Pesantren	69
BAB IV	PENUTUP.....	79
	A. Kesimpulan.....	79
	B. Saran-Saran.....	80
	C. Kata Penutup.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Daftar Guru MAN Wonokromo Tahun Pelajaran 2005/2006.....	38
2. Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2005-2006.....	42
3. Asal Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2005-2006.....	42
4. Pendidikan Terakhir Orang Tua Siswa Kelas XI Tahun pelajaran 2005-2006.....	43
5. Penghasilan Orang Tua Siswa Kelas XI Tahun Pelajaran 2005-2006.....	44
6. Fasilitas Sekolah.....	45
7. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Umum (Kelas X).....	47
8. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Studi Ilmu Alam.....	49
9. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Studi Ilmu Sosial.....	52
10. Struktur Kurikulum Madrasah Aliyah Program Studi Bahasa.....	54
11. Ekstra Kurikuler MAN Wonokromo TP 2005-2006.....	57
12. Nilai leger PAI siswa yang tinggal di pesantren.....	59
13. Perhitungan Untuk Mencari Nilai Rata-Rata/Mean Prestasi Belajar PAI Siswa Santri.....	62
14. Nilai leger PAI siswa yang tinggal di luar pesantren.....	64
15. Perhitungan Untuk Mencari Nilai Rata-Rata/Mean Prestasi Belajar PAI Siswa yang tinggal di luar.....	68

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan Islam dalam bentuk madrasah sudah ada sejak Islam berkembang di Indonesia. Madrasah itu tumbuh dan berkembang dari bawah, dalam arti masyarakat/umat yang didasari oleh rasa tanggung jawab untuk menyampaikan ajaran Islam kepada generasi penerus. Oleh karena itu, madrasah pada waktu itu ditekankan pada pendalaman ilmu-ilmu Islam.

Madrasah dalam bentuk tersebut tercatat dalam sejarah bahwa keberadaannya telah berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Setelah kemerdekaan Republik Indonesia, pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mengadakan penyempurnaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah sejalan dengan laju perkembangan dan aspirasi masyarakat. Penyempurnaan dan mutu pendidikan meliputi: penataan kelembagaan, peningkatan sarana dan prasarana, kurikulum dan tenaga guru.¹⁾

Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Bantul adalah suatu lembaga pendidikan Islam tingkat lanjutan atas yang status kedudukannya sama dan setingkat dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengakuan tersebut lahir setelah dikeluarkannya Surat Keputusan Bersama (SKB Tiga Menteri), yaitu

¹⁾ Djamaluddin, Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998). Hal.23

Menteri Agama, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Menteri Dalam Negeri. Oleh sebab itu maka bidang studi yang diajarkan di madrasah meliputi bidang studi agama dan bidang studi umum yang kuantitasnya sama seperti sekolah menengah atas.

Materi Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diajarkan di MAN Wonokromo meliputi materi Fiqih, Aqidah Akhlak, Qur'an Hadis untuk kelas X dan XI, sedangkan khusus untuk kelas XII ditambah dengan materi Sejarah Kebudayaan Islam. Untuk memahami materi PAI bukanlah hal yang mudah dan tentu terdapat banyak kesulitan, baik dari segi pemahaman maupun dari segi pengamalannya. Dari segi pemahaman misalnya diperlukan pengetahuan cabang ilmu yang lain seperti bahasa Arab untuk membaca dan mengkaji Al-Qur'an sebagai dasar ilmu lain dan sebagai pedoman umat Islam. Sedang dari segi pengamalan sering kali diperlukan kontekstualisasi pemahaman agar PAI mampu menjawab masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan pendidikan agama Islam dalam kurikulum PAI di sekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan

bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁾

Berhasil tidaknya suatu proses belajar mengajar dapat diketahui dari hasil prestasi siswa yang belajar setelah melalui proses pengajaran.

Sedangkan prestasi belajar siswa adalah hasil yang didapat oleh seorang siswa dalam belajar yang membawa perubahan di dirinya, yang berupa penguasaan berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan (Kognisi, Afeksi dan Psikomotorik) menuju kearah kemajuan. Untuk mengukur perkembangan dan perbandingan dari prestasi belajar siswa bukanlah hal yang mudah, untuk itu diperlukan suatu alat untuk memantau perkembangan dan perbandingan antara siswa satu dan yang lainnya. Oleh karena itu Prestasi belajar PAI ini di terjemahkan melalui nilai oleh guru. Nilai tersebut di dapat setelah melalui rangkaian proses pembelajaran dan tes/ujian terhadap murid selama periode pembelajaran berlangsung.

Sementara itu para siswa MAN Wonokromo dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam mempunyai latar belakang yang berbeda-beda, sebagian siswa ada yang bertempat tinggal di pondok pesantren, mereka tinggal dan mengaji di pondok pesantren tersebut dan sebagian siswa yang lain tidak tinggal di pondok pesantren melainkan tinggal di rumah bersama keluarga atau kerabat mereka.

²⁾ Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: Rosda, 2005), hal. 135.

Siswa yang tinggal di pondok pesantren memiliki kegiatan yang sangat padat. Sepulang sekolah mereka langsung kembali ke pondok pesantren dan bersiap mengikuti pengajian yang biasanya diselenggarakan pada waktu sore (ba'da ashar), ba'da maghrib, ba'da isya dan ba'da shubuh. Materi yang dipelajari di pondok pesantren meliputi Al-Qur'an, Al-Hadis, Fiqih, Aqidah, Bahasa Arab, dan Nahwu Sharaf.

Adapun siswa yang tidak tinggal di pondok pesantren memiliki kegiatan yang beragam. Siswa pulang ke tempat tinggal mereka masing-masing, dan sebagian diantara mereka ada yang menggunakan waktu sepulang sekolah untuk mendalami pelajaran yang diberikan di sekolah melalui kursus/les/mengaji, bekerja membantu orang tua mereka di sawah, kebun, warung/toko, dan bengkel. Sebagian siswa memiliki waktu belajar yang cukup banyak karena mereka tidak memiliki aktifitas lain selain sekolah, dan sebagian yang lain memiliki waktu yang sedikit dikarenakan mereka harus bekerja membantu orang tua mereka.³⁾

Siswa yang bertempat tinggal dan belajar di pondok pesantren tersebar di wilayah Wonokromo, yakni antara lain pondok pesantren Al Fitrah Jejeran, Miftahul Ulum Jejeran, Al Mahalli Wonokromo, Al Wahbi Wonokromo, Al-Iman Wonokromo, An Ni'mah Kanggotan, Ar-Ridlo Bawuran. Sedangkan siswa yang

³⁾ Hasil wawancara dengan Ibu. Dra. Hartini, koord. Guru bidang PAI, pada tanggal 24 februari 2006.

tinggal di luar pesantren sebagian besar tinggal di wilayah Wonokromo, Pleret, Imogiri, Piyungan, Sewon, dan Bangun Tapan⁴⁾.

Secara lahiriyah kita menduga adanya perbedaan antara siswa yang masih menyantri di pondok pesantren dengan yang tidak. Bagi siswa yang menyantri sudah tentu akan lebih banyak mempunyai kesempatan untuk mempelajari PAI, mereka belajar secara intensif di bawah bimbingan ustadz dan kyai di pesantrennya. Sedangkan siswa yang tidak merangkap, secara formal mereka sama sekali tidak mendapat pelajaran PAI tambahan, kecuali yang belajar otodidak, mengikuti pengajian-pengajian umum atau belajar dengan orang yang lebih memahami agama Islam.

Ditinjau dari latar belakang pendidikan, siswa yang bertempat tinggal di pondok pesantren biasanya cenderung berasal dari sekolah agama, yakni MTs dan siswa yang tinggal di luar pondok pesantren biasanya cenderung berasal dari sekolah-sekolah umum, yakni SMP.

Akan tetapi tidak menutup kemungkinan siswa yang menyantri di pondok pesantren malah lebih jelek prestasi belajarnya atau sama dengan siswa yang tidak menyantri karena beberapa faktor dan lain hal..

Di MAN Wonokromo sendiri belum pernah diadakan suatu penelitian baik dari pihak sekolah maupun pihak luar yang membahas tentang perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren

⁴⁾ Hasil wawancara dengan Bpk. Drs. Kistaham, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pada tanggal 5 Januari 2006

dan di luar pesantren⁵⁾. Hal ini menjadi alasan untuk melaksanakan penelitian tentang perbedaan prestasi belajar PAI, dari penelitian tersebut diharapkan mampu menjadi referensi untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren, sehingga dapat digunakan dalam evaluasi dan upaya peningkatan prestasi belajar siswa.

Dari latar belakang yang dipaparkan di atas, itulah yang menarik untuk diadakan penelitian mengenai perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.

Penelitian ini juga untuk membuktikan secara empirik apakah terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren, sehingga dapat diketahui apakah siswa yang menyantri di pondok pesantren itu prestasinya lebih tinggi jika dibandingkan dengan siswa yang tidak menyantri. Kemudian akan dibahas pula upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, terutama yang terkait dengan siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.

Untuk spesifikasi dan memudahkan dalam penelitian dan pembiayaan maka subyek yang akan diteliti pada penelitian ini adalah kelas XI dengan prestasi belajar di semester I tahun pelajaran 2005/2006.

⁵⁾ *Ibid*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren?
2. Bagaimana prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di luar pesantren
3. Bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul?
4. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Yang menjadi tujuan penulis mengadakan penelitian terhadap masalah diatas adalah:

- a. Mendeskripsikan pencapaian prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren.
- b. Mendeskripsikan pencapaian prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di luar pesantren.

- c. Mengungkapkan upaya meningkatkan prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul.
- d. Membuktikan perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.

2. Kegunaan penelitian

- a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan:
 - 1) Menambah khasanah ilmu pengetahuan, wawasan serta kepustakaan terutama yang berhubungan dengan pendidikan agama Islam.
 - 2) Menjadi bahan referensi maupun bahan acuan bagi guru PAI dan pihak-pihak yang berhubungan dalam mengkaji perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan:
 - 1) Menjadi bahan masukan bagi guru PAI dalam meningkatkan efektifitas dan usaha yang ditempuh pada pembelajaran PAI yang sesuai dengan tingkat kesempatan belajar siswa, untuk dapat mendukung keberhasilannya.
 - 2) Menjadi bahan masukan, bahan pertimbangan bagi guru PAI dalam merumuskan langkah-langkah dan menyikapi hasil perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian yang relevan

Setelah dilakukan penelitian dan pencarian langsung terhadap skripsi-skripsi sebelumnya, bahwa diketahui terdapat beberapa skripsi yang relevan dengan tema “Perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren.”.

Adapun beberapa skripsi yang relevan terhadap skripsi ini adalah:

- a. Skripsi yang ditulis oleh Muhammad Khoeron, dengan tema: *“Studi komparasi prestasi belajar bahasa arab antara siswa yang tinggal di pondok pesantren dengan yang di luar pondok pesantren pada Madrasah Aliyah Umum Al-Kamal Kunir Wonodadi Blitar tahun pelajaran 1996/1997”*, Fak.Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 1998.

Skripsi Muhammad Khoeron membahas dan mengkomparasikan prestasi belajar bahasa arab pada Madrasah Aliyah Umum Al-Kamal antara siswa yang tinggal di dalam pondok dengan siswa tinggal di luar pondok pesantren Al-Kamal. Skripsi tersebut menggunakan “test t” dalam analisa data dan menghasilkan kesimpulan bahwa siswa yang tinggal di dalam pondok memiliki prestasi bahasa arab yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tinggal di luar pondok”. Skripsi tersebut memiliki kesamaan yaitu pada jenis penelitian yakni kuantitatif dan analisa yang dipakai yakni “tes t”. Adapun perbedaan dalam skripsi tersebut terletak pada obyek penelitian,

yakni siswa yang tinggal di pondok dan di luar pondok pesantren Al-Kamal dan prestasi belajar yang diteliti, yakni bahasa arab.

- b. Skripsi yang ditulis oleh Budi Astini, dengan tema: *"Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa dan cara mengatasinya di MAN Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta"* , Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2002.

Skripsi tersebut meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dan cara mengatasinya, faktor-faktor tersebut antara lain terdiri dari faktor intern siswa, faktor pembelajaran di sekolah dan lingkungan tempat tinggal siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Prestasi belajar yang dibahas pada skripsi tersebut dinilai terlalu luas meliputi seluruh mata pembelajaran yang di EBTANAS kan mengingat latar belakang jurusan Budi Astini yaitu pendidikan agama Islam. Kesamaan pada skripsi ini terletak pada tempat penelitian yakni MAN Wonokromo dan perbedaan yang mendasar pada skripsi ini terletak pada pembahasannya.

Dari beberapa skripsi diatas belum menyentuh secara spesifik mengenai perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren khususnya di MAN Wonokromo Pleret Bantul, sehingga pembahasan tersebut sangat penting artinya untuk mendeskripsikan perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren khususnya di MAN Wonokromo Pleret Bantul dan untuk melengkapi referensi khazanah keilmuan.

2. Landasan teori

Sebagai landasan teori dalam pembahasan skripsi ini menggunakan teori pendidikan dan psikologi pendidikan dengan uraian sebagai berikut:

a. Pengertian PAI

Sebelum menjelaskan pengertian PAI, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian pendidikan pada umumnya. Pendidikan adalah segala usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak untuk memimpin perkembangan jasmani dan rohaninya ke arah kedewasaan.⁶⁾

Adapun Ahmad D. Marimba berpendapat bahwa pendidikan agama Islam adalah bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum Islam menuju terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran Islam.⁷⁾

Sedangkan M. Arifin, berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seseorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita Islam, karena nilai-nilai Islam telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya.⁸⁾

Dengan melihat pengertian-pengertian diatas, maka jelaslah pula pengertian pendidikan agama Islam yaitu usaha-usaha secara sistematis dan pragmatis dalam membantu anak didik agar mereka hidup sesuai dengan agama Islam

⁶⁾ Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), hal.11.

⁷⁾ Ahmad D. Marimba, *PengantarFilasafat Pendidikan Islam*, (Bandung: al-Ma'arif, 1989), hal.23.

⁸⁾ M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1986), hal.10

b. Pengertian prestasi belajar

Dalam proses pendidikan dimana satu pihak sebagai pendidik dan di lain pihak sebagai anak didik, atau di satu pihak mengajar dan di lain pihak belajar. Diantara keduanya saling mempengaruhi, saling memberi dan menerima, hal ini memang harus terjadi dalam proses belajar mengajar.

Ada berbagai macam definisi belajar, antara lain menurut Drs. Sukirin:

“Suatu kegiatan yang disengaja untuk merubah tingkah laku sehingga diperoleh kecakapan baru”.⁹⁾

Menurut Drs. Ahmad Badawi:

“Suatu usaha untuk menguasai kecakapan jasmaniah maupun rohaniah dengan jalan mempergunakan materi yang diperoleh untuk selanjutnya diorganisir dan selanjutnya menjadi miliknya”.¹⁰⁾

Ahli pendidikan modern merumuskan definisi belajar sebagai berikut:

“Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan”.¹¹⁾

⁹⁾ Sukirin, *Pokok-pokok psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Yasbit, FIP IKIP, 1981), hal. 53.

¹⁰⁾ Ahmad Badawi, *Kelompok Belajar sebagai Penyuluhan dan Metode Pengajaran*, (Yogyakarta: Yasbit, FP IKIP, 1967), hal 65.

¹¹⁾ Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 1983), hal 29.

Dari beberapa pendapat di atas, belajar merupakan suatu proses perubahan pada diri seseorang yang diakibatkan atau yang berdasarkan pada latihan-latihan atau pengalaman sehingga diperoleh sesuatu yang baru. Dalam proses belajar akan terjadi suatu perubahan pada anak didik seperti kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian dan lain sebagainya.

Sedangkan yang dimaksudkan dengan prestasi belajar adalah hasil maksimal yang telah dicapai seseorang berupa kecakapan nyata setelah mengadakan usaha-usaha salah satu perbaikan ke arah yang lebih baik dengan menggunakan alat pengukur tes evaluasi belajar.¹²⁾

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka oleh guru.¹³⁾ Jadi prestasi belajar di sini adalah suatu penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang di dapat dari proses pembelajaran terhadap suatu mata pelajaran, yang diwujudkan dengan nilai tes atau angka dalam raport.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

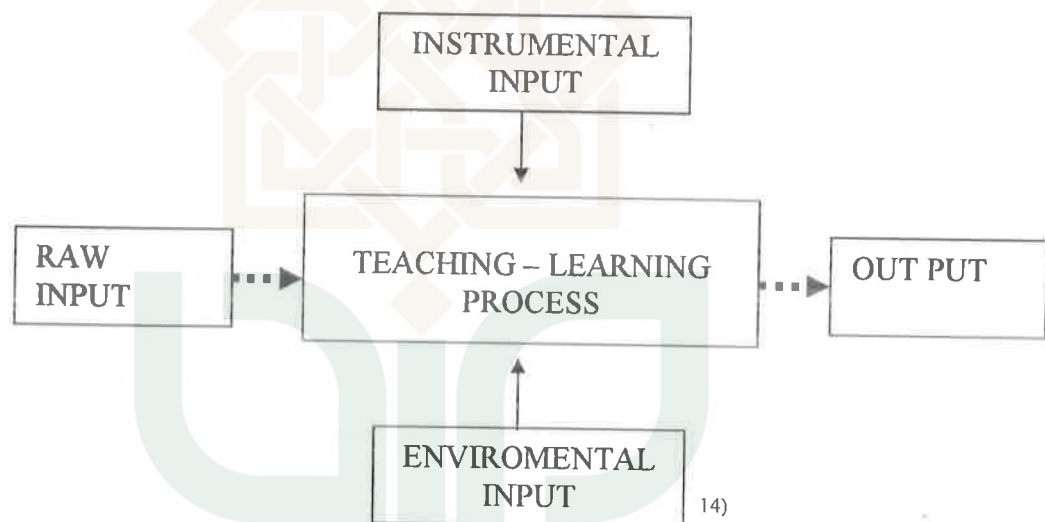
Prestasi belajar siswa banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari dirinya sendiri (internal) maupun dari luar dirinya (eksternal). Prestasi belajar yang dicapai siswa pada dasarnya merupakan hasil interaksi antara beberapa faktor tersebut. Oleh karena itu, pengenalan

¹²⁾ WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, (Yogyakarta: FIP Sanata Dharma, 1993), hal.165.

¹³⁾ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), hal.700.

guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa penting sekali, artinya dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang maksimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing.

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil/prestasi belajar dapat dianalisa melalui pendekatan sistem. Dengan pendekatan sistem, kegiatan belajar dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

- ...➡ : Alur Proses
 —➡ : Faktor yang mempengaruhi

Gambar di atas menunjukkan bahwa masukan mentah (raw input) merupakan bahan baku yang perlu diolah, dalam hal ini diberi pengalaman belajar tertentu dalam proses belajar mengajar (teaching-learning process).

¹⁴⁾ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 105

Didalam proses belajar-mengajar di sekolah, yang dimaksud masukan mentah atau *raw input* adalah siswa sebagai *raw input* memiliki karakteristik tertentu, baik fisiologis maupun psikologisnya. Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya, panca inderanya dan sebagainya. Sedangkan yang menyangkut psikologis adalah: minatnya, tingkat kecerdasannya, bakatnya, kemampuan kognitifnya, dan sebagainya. Semua ini dapat mempengaruhi bagaimana proses dan hasil/prestasi belajar.¹⁵⁾

Di dalam proses belajar mengajar tersebut turut berpengaruh pula sejumlah faktor lingkungan yang merupakan masukan lingkungan (*environmental input*). Mengenai faktor lingkungan ini ialah bagaimana kondisi lingkungannya yang terdiri dari lingkungan sosial (keluarga, sekolah, masyarakat), lingkungan budaya (adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian), lingkungan fisik (fasilitas rumah, fasilitas belajar), faktor lingkungan spiritual atau keagamaan.¹⁶⁾

Kemudian berfungsi sejumlah faktor yang dirancang dan dimanipulasikan (*instrumental input*). Mengenai *instrumental input*, yang dimaksud dengan *instrumental input* adalah:

....kurikulum atau bahan pelajaran, guru yang memberikan pengajaran, sarana dan fasilitas, serta manajemen yang berlaku di sekolah yang bersangkutan. Di dalam keseluruhan sistem maka *instrumental input* merupakan faktor yang sangat penting pula dan paling menentukan dalam pencapaian hasil/output yang dikehendaki,

¹⁵⁾ *Ibid*, hal.106

¹⁶⁾ Moh. Uzer Usman, Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal.10.

karena instrumental input inilah yang menentukan bagaimana proses belajar-mengajar itu akan terjadi di dalam diri si pelajar.¹⁷⁾

Adapun mengenai siswa yang memiliki latar belakang pendidikan berbeda dapat dilihat sebagai raw input yang merupakan hasil/output dari pendekatan sistem sebelumnya dan latar belakang tersebut turut mempengaruhi proses dan hasil/prestasi belajar yang dia lakukan. Berbagai faktor tersebut (raw input, instrumental input, environmental input) berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan keluaran tertentu.

Di samping itu masih ada lagi faktor dalam dan faktor luar yang dapat mempengaruhi proses dan hasil/prestasi belajar pada setiap orang.¹⁸⁾

1). Faktor dalam

Faktor dalam meliputi fisiologi dan psikologi. Fisiologi adalah faktor yang berhubungan dengan keadaan jasmani anak. Misalnya kondisi fisik dari anak tersebut atau kondisi panca indera. Sedangkan psikologi berhubungan dengan keadaan kejiwaan anak, seperti: motivasi, minat, bakat, kecerdasan, kemampuan kognitif.

2). Faktor luar

Faktor luar meliputi lingkungan dan instrumental. Lingkungan adalah kondisi di sekitar anak meliputi keluarga, sosial, keadaan alam. Instrumental adalah faktor-faktor yang keberadaannya dimanipulasikan untuk mendukung proses belajar anak, antara lain: kurikulum/bahan

¹⁷⁾ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan, Op Cit*, hal 107.

¹⁸⁾ *Ibid*

pelajaran, guru/tenaga pengajar, sarana dan fasilitas, administrasi dan manajemen.

d. Pengertian pesantren

Perkataan pesantren berasal dari kata santri, yang diawali awalan pe dan akhiran an, yang berarti tempat tinggal para santri. Professor Jhons berpendapat bahwa istilah santri berasal dari bahasa tamil yang berarti guru mengaji, sedangkan CC berg berpendapat bahwa istilah tersebut berasal dari istilah Shastri yang dalam bahasa India berarti orang yang tahu bulan-bulan suci agama Hindu. Kata Shastri berasal dari kata Shastra yang berarti buku-buku suci, buku-buku agama/buku-buku tentang ilmu pengetahuan¹⁹⁾.

Sistem pendidikan pesantren sangat khusus dan bertujuan untuk melatih para santri untuk memiliki kemampuan mandiri. Para santri biasanya tinggal di asrama-asrama, menempati satu ruangan kecil dan diisi antara tiga sampai lima santri, bahkan kadang –kadang sampai sepuluh santri. Tidaklah aneh bila ditemui santri wanita di suatu pesantren, asramanya terpisah dari santri pria dan biasanya lebih dekat dengan rumah-rumah para ulama.²⁰⁾

¹⁹⁾ Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Yogyakarta: LP3ES, 1982), hal. 18.

²⁰⁾ Dr. Hiroko Horikoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: P3MJ, 1987), hal.120.

E. Hipotesis

Pada pembahasan sebelumnya telah dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yakni; lingkungan (Instrumental in put), pribadi siswa (raw in put) dan sekolah (environmental in put). Secara teoritik, siswa yang tinggal di pesantren memiliki akses yang lebih besar untuk mempelajari PAI dan tentunya memiliki prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa di luar pesantren. Akan tetapi jika siswa yang tinggal di luar pesantren mampu memanfaatkan akses yang dimilikinya secara optimal dalam mempelajari PAI baik di sekolah, rumah dan lingkungan di sekitarnya maka tidak menutup kemungkinan siswa yang tinggal di luar pesantren mampu mengimbangi pencapaian prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di pesantren.

Dari uraian diatas, hipotesis yang diajukan sehubungan dengan penelitian ini adalah:

“Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul yang tinggal di pesantren dan diluar pesantren”.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilaksanakan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan, mengklasifikasikan dan menganalisa fakta-fakta yang ada

di tempat penelitian, dengan menggunakan ukuran-ukuran dan pengetahuan untuk menemukan suatu kebenaran.²¹⁾

Menurut jenisnya, penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisa komparasional, yaitu analisa yang dapat dipergunakan untuk menguji hipotesa mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti.²²⁾

Dalam penelitian, metode mempunyai peranan penting dalam pelaksanaan penelitian, sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Purposif random sampling

Adapun teknik yang digunakan dalam menentukan responden penelitian adalah melalui teknik sample purposif (purposif random sampling). Teknik ini dikenakan pada sample yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.²³

Skripsi ini meneliti prestasi belajar PAI yakni kelas XI semester I tahun pelajaran 2005/2006 yang berjumlah empat kelas dengan siswa sebanyak 166 siswa. Penelitian terhadap siswa kelas XI semester I beralasan karena siswa yang duduk di kelas XI semester I diasumsikan telah memiliki

²¹⁾ Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT. Gramedia, 1981), hal. 13

²²⁾ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 261

²³⁾ Tulus Winarno, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), hal. 30.

pengalaman sebagai siswa yang tinggal di pesantren maupun di luar pesantren dibandingkan dengan siswa kelas X yang merupakan siswa/santri baru.

2. Metode pengumpulan data

Untuk mendapatkan data-data relevan yang penulis perlukan, maka digunakanlah metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Metode observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diselidiki.²⁴⁾

Metode ini digunakan secara langsung untuk mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki antara lain berupa: letak geografis, sarana yang dimiliki, dan sebagainya.

b. Metode interview

Interview adalah sebagai suatu tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri, suaranya, tampaknya merupakan alat pengumpulan informasi yang langsung tentang beberapa jenis tata sosial baik yang terpendam maupun yang manifest.²⁵⁾

Metode ini digunakan langsung berhadapan secara face to face dengan guru PAI dan beberapa pihak yang penulis perlukan dalam

²⁴⁾ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Jilid I, (Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1982), hal. 80.

²⁵⁾ *Ibid.*, hal.192.

penelitian ini, untuk mendapatkan data-data tentang segala sesuatu yang penulis perlukan.

Dalam penelitian ini digunakan interview bebas terpimpin. Yang dimaksud dengan interview bebas terpimpin adalah pertanyaan-pertanyaan yang akan ditangkap namun dalam penyampaianya bebas tidak terikat oleh daftar pertanyaan yang telah disusun.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri dan perkembangan MAN Wonokromo Bantul.

c. Metode angket

Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi siswa, dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada para siswa tentang dirinya dan yang ada hubungannya dengan pembelajaran PAI.

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.²⁶⁾

Metode ini dapat dibedakan menjadi kuesioner langsung dan tidak langsung, sebagaimana yang dikatakan oleh Prof. Drs. Sutrisno Hadi, MA.

Sebagai berikut:

... disebut langsung jika daftar pertanyaan dikirim langsung kepada yang ingin dimintai pendapat, keyakinan, atau diminta pendapat menceritakan keadaan sendiri,. Sebaliknya jika daftar

²⁶⁾ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Bina Angkasa, 1983), hal.124

pertanyaan dikirim kepada seorang yang dimintai menceritakan tentang keadaan orang lain, questioner disebut tidak langsung.²⁷⁾

Adapun kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner langsung. Dari kuesioner ini diperoleh data tentang klasifikasi dan jumlah antara siswa santri dan siswa non santri.

d. Metode dokumentasi

Menurut Winarno Surakhmad, yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah “suatu metode pengumpulan data dimana yang menjadi data adalah dokumen”.²⁸⁾

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang prestasi belajar siswa dalam pelajaran PAI, dokumen tentang sejarah berdiri dan perkembangan sekolah, keadaan guru, dan keadaan siswa.

3. Metode analisis komparasional

Untuk menganalisis data kuantitatif penulis menggunakan metode statistik “t test” untuk dua sample besar di mana satu dengan yang lainnya tidak mempunyai hubungan dengan teknik rumus langkah-langkah sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesa alternatif (H_a) dan Hipotesa nihil (H_0):

H_a : “Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa santri dan non santri”.

²⁷⁾ Sutrisno Hadi, *op cit.*, hal. 226

²⁸⁾ Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: Tasito, 1978), hal. 123

H_0 : “Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan antara siswa santri dan non santri”.

- b. Menguji kebenaran/kepaluan hipotesa diatas, dengan mempergunakan tes “t”, dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_o = Harga “t” yang akan dicari

M_1 = Mean variabel I

M_2 = Mean Variabel 2

$SE_{M_1 - M_2}$ = Standar error perbedaan mean antara variabel I dengan variabel II²⁹⁾.

Langkah perhitungannya adalah:

- 1) Menetapkan interval class, dengan rumus:

$$R = H - L + 1$$

R = Total Range

H = Highest Score (Nilai Tertinggi)

L = Lowest Score (Nilai Terendah)

1 = Bilangan Konstan

²⁹⁾ Anas Sudijono, *Op Cit.*, hal. 325

- 2) Mencari Mean Variabel X (Variabel I), dengan rumus:

$$M_1 = M' + i \frac{\sum fx'}{N_1}$$

- 3) Mencari Mean Variabel Y (Variabel II), dengan rumus:

$$M_2 = M' + i \frac{\sum fy'}{N_2}$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Variabel I dengan rumus:

$$SD_1 = i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N_1} - \frac{(\sum fx')^2}{N_1}}$$

- 5) Mencari Deviasi Standar Variabel II dengan rumus:

$$SD_2 = i \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N_2} - \frac{(\sum fy')^2}{N_2}}$$

- 6) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dengan rumus:

$$SE_{M1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}}$$

- 7) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}}$$

- 8) Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dengan Mean Variabel II dengan rumus:

$$SE_{M1-M2} = \sqrt{SE_{M1}^2 + SE_{M2}^2}$$

9) Mencari t_0 dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{\frac{SE}{M_1 - M_2}}$$

c. Memberikan Interpretasi terhadap t_0 seperti berikut:

Menguji kebenaran dan kepalsuan kedua hipotesa (H_0 dan H_a) dengan membandingkan besarnya “t” hasil perhitungan (t_0) dan “t” yang tercantum pada tabel nilai “t”, dengan terlebih dahulu menetapkan degrees of freedom-nya atau derajat kebebasannya, dengan rumus:

$$df \text{ atau } db = (N_1 + N_2) - 2$$

Dengan diperolehnya df/db itu maka dapat dicari harga tt pada taraf signifikansi 5% atau 1%. Apabila t_0 sama atau lebih besar dari tt maka “ H_0 ” ditolak, berarti terdapat perbedaan mean yang signifikan antara kedua variabel yang diselidiki. Apabila t_0 lebih kecil dari tt maka “ H_0 ” diterima, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel I dan variabel II.

Teknik pengambilan nilai untuk mengetahui prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo menggunakan hasil rata-rata dari nilai leger PAI siswa yang meliputi mata pelajaran Qur'an Hadis, Fiqih dan Aqidah

Akhlak. Nilai leger merupakan penilaian berbentuk angka sebagai hasil dari prestasi belajar siswa selama mengikuti proses kegiatan pembelajaran³⁰⁾.

G. Sistematika Pembahasan

Agar dapat memahami isi dari pembahasan skripsi ini, maka dalam sub ini dijabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Skripsi ini diawali dengan halaman formalitas, yang terdiri dari halaman judul, nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel.

Memasuki bab pertama, sebagai bentuk pertanggung jawaban peneliti terhadap karya ilmiah, pada bab ini peneliti menyampaikan syarat keilmiah suatu penelitian, antara lain berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua berisi tentang gambaran umum obyek penelitian yakni Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Wonokromo Pleret Bantul. Dalam bab ini berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangan, keadaan guru, keadaan siswa, kurikulum pendidikan, sarana dan fasilitas pendidikan, serta ekstra kurikuler di MAN Wonokromo..

³⁰⁾ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Lutfian Antoni, S.Th.I, selaku penanggung jawab pengolahan data prestasi siswa, pada tanggal 24 februari 2006.

Bab ke tiga berisi tentang perbedaan prestasi belajar PAI antara siswa MAN Wonokromo yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren. Dalam bab ini dibahas mengenai prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren, serta perbedaan antara kedua prestasi belajar PAI diatas dengan analisis dan perhitungan statistik. Selain itu dalam bab ini juga dibahas upaya-upaya untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo.

Setelah proses analisis selesai, maka peneliti menyusun kesimpulan dalam bab ke empat. Kesimpulan ini merupakan inti dari keseluruhan analisis bab tiga, yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang ada. Selain itu, peneliti juga memberikan saran-saran dalam bab ini.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah mengadakan penelitian dan pembahasan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan maka penelitian ini dapat disimpulkan:

1. Prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di pesantren lebih besar dari siswa yang tinggal di luar pesantren dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 75,047.
2. Prestasi belajar PAI siswa yang tinggal di luar pesantren lebih kecil dari siswa yang tinggal di pesantren dengan nilai rata-rata sebesar 69,641.
3. Upaya-upaya dalam mensikapi dan meningkatkan prestasi belajar PAI siswa MAN Wonokromo dapat dilakukan melalui pendekatan sistem, upaya-upaya tersebut meliputi analisis keadaan siswa (raw input), melaksanakan metode dan pendekatan pembelajaran yang tepat, melaksanakan pelajaran tambahan, bekerjasama dengan pondok pesantren dan orang tua siswa/keluarga, serta melaksanakan evaluasi berkala terhadap metode, pendekatan dan proses pendidikan.
4. Terdapat perbedaan prestasi belajar PAI yang signifikan, antara siswa MAN Wonokromo Pleret Bantul kelas XI semester I tahun ajaran 2005-2006 yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren, dengan perhitungan yaitu $t_o = 4,725$ adalah lebih besar daripada t_t (baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% pada df 150).

B. Saran-saran

Setelah mengadakan penelitian dan membahas pokok-pokok permasalahan maka saran-saran yang diberikan sebagai berikut:

1. Saran Kepada Kepala Madrasah

Kepala madrasah hendaknya selalu meningkatkan dan menjaga mutu pendidikan di MAN Wonokromo, melalui profesionalisme dalam segala bidang. Senantiasa menjaga hubungan baik dan kerjasama dengan pihak luar, terkhusus dalam hal ini antara pihak madrasah dengan orang tua murid dan pondok pesantren di sekitar MAN Wonokromo.

2. Saran Kepada Guru PAI

Hendaknya guru PAI senantiasa meningkatkan kompetensi dan melakukan pendekatan-pendekatan serta metodologi pengajaran yang efektif dalam pembelajaran PAI yang disana terdapat siswa dengan latar belakang yang berbeda seperti antara siswa yang tinggal di pesantren dan di luar pesantren..

Hendaknya guru PAI menjalin komunikasi yang efektif dengan sesama guru PAI di MAN Wonokromo maupun dengan instansi luar guna berbagi strategi dan pengalaman dalam mewujudkan pembelajaran PAI yang efektif.

Hendaknya guru meningkatkan komunikasi dan perhatian kepada siswa agar pembelajaran PAI tidak hanya didapatkan dalam situasi formal (dikelas saja) akan tetapi terwujud dalam pergaulan antara guru dan siswa.

3. Saran Kepada Siswa

a. Bagi yang tinggal di pesantren

Siswa yang tinggal di pesantren hendaknya dapat memadukan pelajaran yang didapatnya di pesantren dengan pelajaran di madrasah, sehingga bertambah keilmuan dan tercipta prestasi yang membanggakan.

b. Bagi Siswa yang tinggal di luar pesantren

Siswa yang tinggal di luar pesantren hendaknya meningkatkan pengetahuan Agama Islam melalui pelajaran tambahan/matrikulasi, mengikuti pengajian-pengajian dan senantiasa haus akan pengetahuan baik agama maupun umum. Kekurangan siswa MAN Wonokromo yang tinggal di luar pesantren pada pelajaran agama hendaknya dapat diimbangi dengan unggul di mata pelajaran umum.

C. Kata penutup

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk memenuhi bobot keilmuan dan kebenarannya, namun tentu saja kekurangan kesalahan tidak mungkin terlewatkan. Sekalipun demikian penulis tetap berharap agar skripsi ini menjadi bagian dari sumbu dalam rangka pengembangan pengetahuan yang memang selalu maju dan berkembang. Harapan lainnya skripsi ini tetap memberikan manfaat kepada semua pihak yang ikut menelaah dan membacanya.

Akhirnya tiada kata terindah untuk diucapkan atas terselesaikannya skripsi ini, melainkan untaian kata syukur yang tak terbatas kepada Dzat Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa hanya karena limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah nya sajalah skripsi ini dapat terselesaikan dengan segenap keterbatasan potensi dan kemampuan yang penulis miliki.

Penulis sangat menyadari bahwa penulisan skripsi ini sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran, masukan dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan.

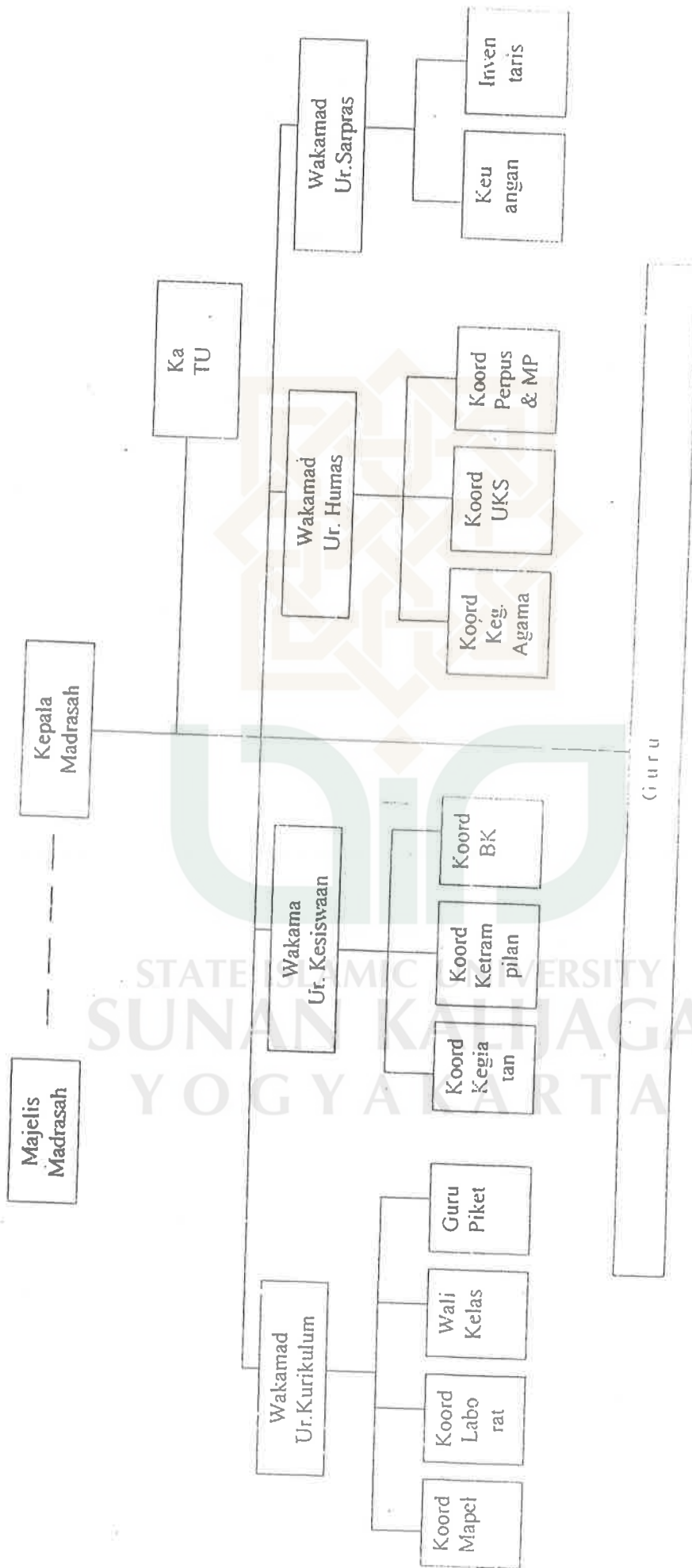
Kepada semua pihak yang telah terlibat secara langsung maupun tidak dalam menyelesaikan skripsi ini tidak lupa penulis menghaturkan rasa terima kasih semoga keterlibatannya mendapat pahala dari Allah SWT. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung: Rosda, 2005.
- Ahmad Badawi, *Kelompok Belajar sebagai Penyuluhan dan Metode Pengajaran*, Yogyakarta: Yasbit, FP IKIP, 1967.
- Ahmad D. Marimba, *PengantarFilasafat Pendidikan Islam*, Bandung: al-Ma'arif, 1989.
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1987.
- DEPAG, *Pedoman Penjurusan dan pembukaan Program Pada Madrasah Aliah*, Jakarta, 1997.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990.
- Djamaluddin, Abdullah Aly, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 1998.
- Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2003.
- Horikoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: P3MJ, 1987.
- Koentjoroningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT.Gramedia, 1981.
- M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1986.
- Moh. Uzer Usman, Lilis setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1993.
- Nana Sudjana, *CBSA*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Nana Syaodih sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2005.
- Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000.
- _____, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.

- Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, Bandung: Tarsito, 1983).
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yoyakarta: Bina Angkasa, 1983.
- Sukirin, *Pokok-pokok psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Yasbit, FIP IKIP, 1981
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Researcah*, Jilid I, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1982.
- Winarno Surakhmad, *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, Bandung: Tasito, 1978.
- WS. Winkel, *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Yogyakarta: FIP Sanata Dharma, 1993.
- Zamakhshyari Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Yogyakarta: LP3ES, 1982.

STRUKTUR ORGANISASI MAN WONOKROMO BANTUL





DEPARTEMEN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI
WONOKROMO BANTUL

Alamat : Wonokromo Pos Pleret 55791 Bantul Telp. (0274) 7482108

SURAT KETERANGAN

MA.12.05/TL.00/071/2006

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Drs. Imam Sujai Fadly, M.Pd.I
NIP : 150201995
Golongan : IV/a
Jabatan : Kepala MAN Wonokromo Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Dewo Kamawijaya
Instansi : UIN Sunan Kalijaga
NIM : 02411281-01
Fak / Jur : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Perbedaan Prestasi Belajar PAI Antara Siswa Santri
Dan NonSantri (Studi Di MAN Wonokromo Bantul)

Telah selesai melaksanakan penelitian untuk kelengkapan penyelesaian tugas skripsi di MAN Wonokromo Bantul yang dilaksanakan pada tanggal 30 Januari s/d 8 Maret 2006.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wonokromo, 08 Maret 2006





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln.RW. Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 107

Membaca Surat : Ka Bappeda Prop DIY, Nomor : 070/465
Tanggal : 30 Januari 2006, Perihal : **Izin Penelitian**

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman
Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di
Lingkungan Departemen Dalam Negeri; dan
3. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004
tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **DEWO RAMAWIJAYA**, No.MHSW/NIM : 02411281-01 , Mhsw. UIN YK.

Judul : PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA SANTRI DAN NON
SANTRI (STUDI DI MAN WONOKROMO PLERET BANTUL).

Lokasi : MAN Wonokromo Bantul.

Waktu : Tanggal : 30 Januari 2006 s/d 30 April 2006

Dengan ketentuan

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Bupati Bantul c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 03 Februari 2006

Tembusan dikirim kepada Yth. :

1. Bpk.Bupati Bantul.
2. Ka.Kantor Kesbanglinmas Kab.Bantul.
3. Ka Dinas P dan K Kab.Bantul.
4. Ka Kandep Agama Bantul.
5. Ka MAN Wonokromo Kec.Pleret.
6. Yang bersangkutan.
7. Peringgal.

An. Bupati Bantul
Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris


DSR SUDJONO
NIP.010162494



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepalihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax : (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 465

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah UIN No : UIN.02/DT/TL.00/274/2006
Tanggal : 28 Januari 2006 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 / 2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : DEWO RAMAWIJAYA No. MHSW : 02411281-01
Alamat Instansi : JL. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Judul : PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR PAI ANTARA SISWA SANTRI DAN NON SANTRI (STUDI DI MAN WONOKROMO PLERET BANTUL)

Lokasi : Kab. Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 30 Januari 2006 s/d 30 April 2006

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati bantul Cq. Ka. Bappeda;
3. Kadis Pendidikan Prop. DIY;
4. Kanwil Agama Prop. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah - UIN;
6. Peringgal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 30 Januari 2006

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY

U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. H. NANANG SUWANDI, MMA
NIP. 490 022 448



DEPARTEMEN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

H. Mansur Achyaputra Telp. 0271-513056 Fax. 519784 E-mail: ty_suka@telkom.net

Nomor : UIN.02/DT/TL.001.3.24./2006 Yogyakarta, 28 Februari 2006
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta

Yth : **Bappeda**
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

**Analisis Kuantitatif Belajar PAI Antara Siswa Santri dan non Santri
(Studi Kasus MAN Wonokromo Pleret Bantul)**

Kami berharap dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : **Dewo Ramswijaya**
No. Induk : **0241 1281-01**
Semester : **VIII** Jurusan : **PAI**
Alamat : **Jl. Tidar Cg. Sawit no.8**

untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. **MAN Wonokromo Pleret Bantul**
- 2.
- 3.
- 4.

Metode pengumpulan data : **Kuantitatif**

Adapun waktunya mulai tanggal : **13 Februari 2006** s.d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Terlampir :

1. Ketua Jurusan
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogya-wasantara.net.id

Yogyakarta, 24 Desember 2005

No. : UIN/I/ KJ/PP.00.9/6887/2005
Lampiran :
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada
Yth. Bpk/Ibu Drs. Ichsan, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua-ketua jurusan pada tanggal 24 Desember 2005 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program SKS Tahun Akademik 2005/2006 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Dewo Ramawijaya

NIM : 02411281-01

Jurusan : PAI

Judul : **Perbedaan Prestasi Belajar PAI Antara Siswa Santri dan Non Santri (Studi di MAN Wonokromo Pleret Bantul)**

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Bina Riset/Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : Dewo Ramawijaya
NIM/Smt./Jur. : 02411281-01/VII/PAI
Penasehat Akademik : Drs. Sardjuli, M.Pd.
Temp. & Tgl. Lahir : Jakarta, 1 Agustus 1983
Tahun Akademik : 2005/2006
Telah Bebas Kredit : Nilai E = C
Nilai D = C

Surat Keterangan ini dipergunakan khusus untuk melengkapi syarat mendaftarkan Proposal Skripsi dengan judul : **Perbedaan Prestasi Belajar PAI Antara Siswa Santri dan Non Santri (Studi di MAN Wonokromo Pleret Bantul)**

Mahasiswa

Dewo Ramawijaya

NIM. 02411281-01

Yogyakarta, 24 Desember 2005

Kasubbag. Pengembangan

Akademik & Kemahasiswaan



Drs. Ahmad Hanany Nash, MA.

NIP. 150245632

Pemegang Nilai

MUHADI

NIP. 150253080



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantafa.net.id

SURAT KETERANGAN LULUS PPL I TAHUN 2003/2004

Nomor : IN/1/ST/PP.00.9/2466/2004

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa mahasiswa/i :

Nama : Dewo Ramawijaya

NIM : 02411281-01

Jur. : PAI

Telah mengikuti PPL I Tahun Akademik 2003/2004 dengan :

DPL : Drs. Suismanto, M.Ag.

Nilai : 91,5 (A)

Ket : Lulus

Kepada yang bersangkutan diperbolehkan mengambil program PPL II Tahun 2004.
Demikian keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,
an. Dekan
Pembantu Dekan I
drb. Ketua Pelaksana PPL I

Drs. Sabaruddin, M.Si.
NIP. 150269254



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

No. : UIN.02/LPM/PP.06/396/2005

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : DEWO RAMAWIJAYA

Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 1 Agustus 1983

Fakultas : Tarbiyah

Nomor Induk Mahasiswa : 02411281-01

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2004/2005 (Angkatan ke 55) di :

Lokasi/Desa : Salam 1

Kecamatan : Patuk

Kabupaten : Gunungkidul

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 9 Juli s.d. 6 September 2005 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,04 (A+).
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 30 September 2005

Ketua,

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

DEPARTEMEN AGAMA RI
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta

SERTIFIKAT

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/5307/2004

Diberikan kepada :

Nama : **DEWO RAMAWIJAYA**
Tempat dan Tanggal lahir : **Jakarta, 1 Agustus 1983**
Jurusan / Program Studi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Nomor Induk Mahasiswa : **0241-1281-01**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) pada Tahun Akademik 2003/2004, tanggal 16 Juli 2004 s.d. 16 September 2004 di :

Sekolah : **MAN Wonokromo**
Alamat : **Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta 55791**
Nilai : **A-**

Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga sekaligus sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S-1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).

Yogyakarta, 1 Nopember 2004



Dekan,

[Signature]
Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : ty-suka@Telkom.net

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewo Ramawijaya
Nomor Induk : 02411284-01
Jurusan : PAI
Semester : VII
Tahun Akademik : 2005/2006

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 3 Januari 2006

Judul Skripsi : **Perbedaan Prestasi Belajar PAI Antara Siswa Santri Dan Non Santri
(Studi di MAN Wonokromo Pleret Bantul)**

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Desember 2006
Moderator

Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

Nomor : E.IV/J/MA.10-A1/054/2001



DEPARTEMEN AGAMA
REPUBLIK INDONESIA

SURAT TANDA TAMAT BELAJAR

MADRASAH ALIYAH

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN ALAM

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Kelayaknaan
Agama Islam Nomor E/361/1999 tanggal 17 Desember 1999
Kepala *Madrasah Aliyah Manba'ul 'Ulum Asshiddiqiyah*
menerangkan bahwa :

DEWO RAMAWIJAYA

lahir pada tanggal 1 Agustus 1983

di Jakarta anak dari Masri Wijaya

telah tamat belajar pada Madrasah Aliyah Manba'ul 'Ulum

Asshiddiqiyah dengan nomor induk 98.4484

Jakarta 26 Juni 2001



MA MUASSHIDIQIYAH JKT

Kepala Madrasah Aliyah
Manba'ul 'Ulum Asshiddiqiyah

Ahmad

H. ACHMAD SUDRAJAT, LC.

NIP

CURRICULUM VITAE

Nama Lengkap : Dewo Ramawijaya

Tempat, tanggal lahir : Jakarta, 1 Agustus 1983

Agama : Islam

Alamat : Jl. Asem Nirbaya, Rt.016, Rw.02, No.5 Kel.Pinang Ranti,
Kec. Makasar, Jakarta Timur 13560

Nama Orang Tua :

Ayah : Masri Wijaya

Ibu : Eri Sarimanah

Pendidikan :

- a. SDN 01 Pinang Ranti lulus tahun 1995
- b. SLTPN 24 Kampung Dukuh lulus tahun 1998
- c. MA.MU Ashidiqiyyah Jakarta Barat lulus tahun 2001
- d. Pada tahun 2002 masuk Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta di Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam.